

**IMPLEMENTASI METODE BERCERITA DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI RA
AL-FURQON MADINA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "IMPLEMENTASI METODE BER CERITA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI RA AL-FURQON MADINA" Naimatul Ulya, NIM. 19030034, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal, pada tanggal 4 September 2023.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Ketua Sidang Penguji I		08/09/23
2	Aulia Rahman, M.Pd NIP. 199410292019031008	Sekretaris Penguji II		05/09/23
3	Drs. Mukhlis, M.S.I NIP. 196309081992021001	Penguji III		14/09/23
4	Hanifah Oktarina, M.Pd NIP. 199110312019032020	Penguji IV		29/09/23

Mandailing Natal, September 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag

NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Hal : lembar persetujuan dan pengesahan
Lamp : -
Kepada Yth,
Ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
STAIN Mandailing Natal
Di
Mandailing Natal

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing bahwa skripsi saudara:

Nama : Naimatul Ulya
Nim : 19030034
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BER CERITA DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL
ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATFAL AL-FURQON
MADINA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada bidag Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Acc Pembimbing I
22/08/23

Drs. Mukhlis, M.S.I
NIP. 196309081992021001

Pembimbing II

Hanifah Oktarina, M.Pd
NIP.199110312019032020


LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing Skripsi atas nama Naimatul Ulya , NIM.19030034 dengan judul "IMPLEMENTASI METODE BER CERITA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATFAL AL-FURQON MADINA, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

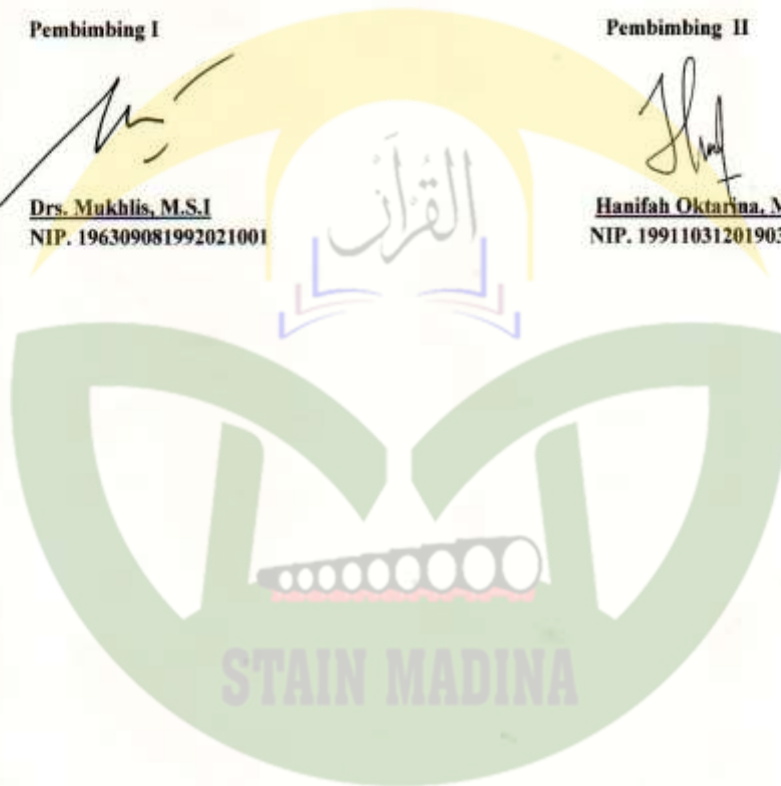
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Mukhlis, M.S.I
NIP. 196309081992021001


Hanifah Oktarina, M.Pd
NIP. 199110312019032020



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naimatul Ulya
NIM : 19-03-0034
Semester / T.A : VIII (Delapan) / 2022/2023
Tempat / Tgl Lahir : Hutasiantar, 21 Juni 2001
Alamat : Kotasiantar Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal
No. Telp. HP : 0878 1248 8829

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **IMPLEMENTASI METODE BERCERITA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATFAL AL-FURQON MADINA** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan yang dicantumkan nama penulisnya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mandailing Natal, Agustus 2023

Hormat Sava



NAIMATUL ULYA

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan Rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang di Ridhoi Allah SWT.

Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, maka dalam hal ini penulis menyusun Skripsi yang berjudul : **Implementasi Metode Bercerita Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Furqon Madina.**

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan, dukungan, nasihat, dan motivasi kepada:

1. Bapak Dr.H Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua umum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, S.Ag.M.A selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan hingga selesainya skripsi.
3. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usai Dini dan selaku dosen pembimbing akademik penulis, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan selama perkuliahan hingga pada tahap skripsi ini selesai.
4. Bapak Drs. Mukhlis, M.S.I selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing, memberi motivasi dan pengarahan sedari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Hanifah Oktarina, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang membimbing dengan ketulusan dan sabar kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan hingga akhir.
7. Bapak H.Wahidin Arjun Rambe, Lc. dan Ibu kepala sekolah Sri Diana S.Pd RA Al-Furqon Madina yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi hingga selesai.
8. Guru kelas RA Al-Furqon yang telah membantu penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas Sa'id bin zaid.
9. Peserta didik kelas Sai'd bin zaid yang dijadikan penulis sebagai faktor pendukung dalam penelitian skripsi ini.
10. Teristimewa kepada orang tua penulis Bapak Ahmad Raja dan Ibu Alm.Suaibatul Islamiah, abang, adik-adik dan seluruh keluarga yang tiada henti-hentinya memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis hingga pada tahap akhir skripsi ini selesai.
11. Teman-teman mahasiswa pialud 2019 dan khususnya Sahabat-sahabat penulis yang memberikan dukungan dan berjuang bersama pada proses pendidikan hingga pada tahap akhir skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Panyabungan, Agustus 2023

Naimatul Ulya

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua Ahmad Raja dan Ibu Almh.Suaibatul Islamiah yang telah mengasuhku mulai dari lahir hingga dewasa sekarang ini, semoga kedua orang tuaku selalu mendapat rahmat dari Allah Subhanahu wa Ta'ala , Amin. Saudara-saudara penulis abang dan adik-adik, terima kasih atas dukungan dan do'a kalian sehingga saya dapat menyelesaikan studi pendidikan di Stain Madina, dan seluruh keluarga, Terima kasih untuk semua yang telah membantuku dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala selalu memberi taufiq dan hidayah kepada kita semua. Amin yaa Robbal 'Alamin.



MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat balasannya.”(Q.S.Al-Zalzalah:7).



ABSTRAK

Naimatul Ulya (19030034) Judul skripsi: Implementasi Metode Bercerita Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Furqon Madina. Proses menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini harus melihat tahapan perkembangan anak. Menanamkan agama dan moral kepada anak dapat diwujudkan dengan keikutsertaan dalam kegiatan disekolah, anak akan mendapatkan pengalaman nyata yang diberikan oleh guru. Salah satu metode yang digunakan oleh guru untuk menanamkan agama dan moral pada anak melalui kegiatan cerita. Perlunya penanaman agama dan moral pada metode cerita diharapkan dapat membuat nilai-nilai yang diajarkan dapat dihayati dan dimaknai oleh anak tanpa paksaan. Skripsi ini mengulas tentang implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral di Raudhatul Athfal (RA) Al-Furqon Madina, dengan tujuan untuk menggambarkan implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai agama pada anak usia dini di RA Al-Furqon, untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai agama dan moral di RA Al-Furqon, untuk menjelaskan faktor penunjang dan penghambat penanaman nilai-nilai agama dan moral dari implementasi metode bercerita di RA Al-Furqon. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dengan menggunakan teknik triangulasi (membandingkan memeriksa, mengecek keabsahan data) dengan hasil observasi, wawancara dan hasil pengamatan pada dokumentasi. Hasil dari implementasi metode bercerita yang diterapkan di RA Al-Furqon adalah cerita siroh dan metode ini sangat membantu anak usia dini untuk penanaman nilai-nilai agama dan moral di RA Al-Furqon, Implementasi metode bercerita diterapkan guru sesuai dengan teknik yang tepat dan baik sehingga nilai-nilai yang terdapat dalam setiap cerita dapat tercermin dari kebiasaan dan perilaku anak dalam kesehariannya.

Kata kunci: Implementasi, Bercerita, Nilai-nilai Agama dan Moral

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penjelasan Istilah.....	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Cerita dan Bercerita	10
2. Manfaat Aktivitas Cerita	11
3. Metode Bercerita	11
4. Jenis-jenis Cerita	13
5. Teknik Bercerita	16
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita	17
7. Implementasi Metode Bercerita	18
8. Aspek Perkembangan Agama dan Moral	19
9. Perkembangan Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini	23
10. Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	31
E. Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	36
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian	45

BAB V PENUTUP

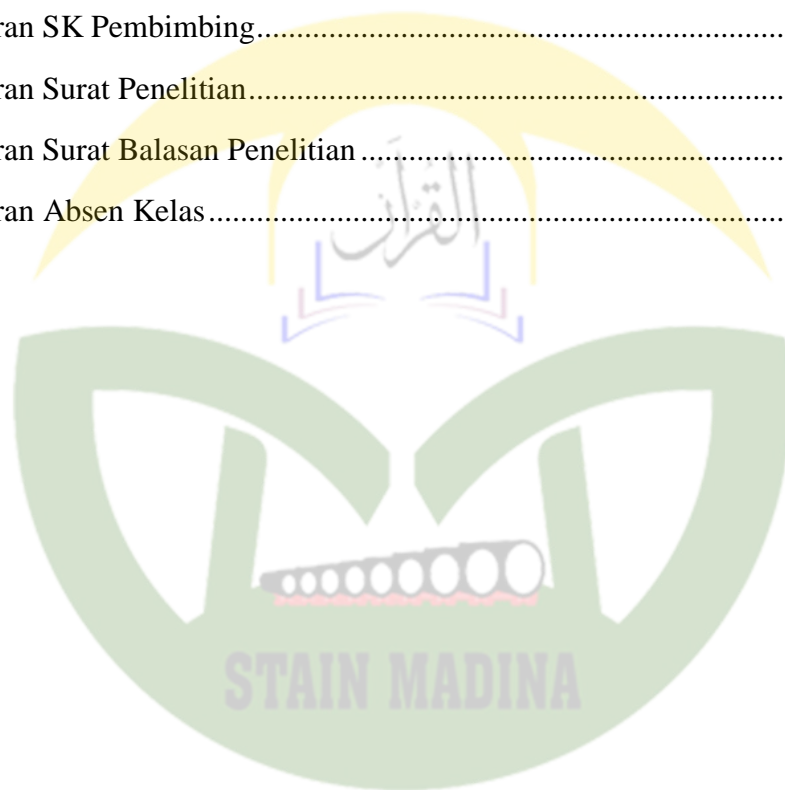
A. Kesimpulan	51
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Cerita	59
Lampiran Wawancara	65
Lampiran Observasi	69
Lampiran Foto	79
Lampiran RPPH	82
Lampiran Standar Kompetensi.....	84
Lampiran SK Pembimbing.....	85
Lampiran Surat Penelitian.....	87
Lampiran Surat Balasan Penelitian	88
Lampiran Absen Kelas	89



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh serta menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting yaitu mengembangkan aspek perkembangan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pada pendidikan dasar untuk aspek perkembangan yaitu perkembangan agama dan moral, sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik-motorik, dan seni (Mansur, 2009:50).

Allah telah menyerukan tentang pendidikan dalam Al-quran seperti dalam surah Al-A'laq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari tafsir surah Al-A'laq berarti manusia harus terus belajar untuk membaca dan menyimpulkan pesan Allah selama hidup, agar dapat selamat dunia dan akhirat (M.Quraish Shihab, 2009: 392). Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan karena pendidikan tidak dapat terlepas dari berbagai aktivitas yang terjadi dalam kehidupan. Dengan pendidikan manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak di ketahui. Pendidikan menjadi modal utama untuk manusia dapat menggapai segala yang diimpikan.

Dalam pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum yaitu pengembangan berbagai potensi anak secara dini persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tujuan pendidikan secara khusus yaitu anak mampu melakukan ibadah mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama, seperti pendidik mengenalkan kepada anak didik bahwa Allah SWT menciptakan berbagai makhluk selain manusia yaitu binatang tumbuhan dan lain sebagainya yang harus kita sayangi. Sedangkan berdasarkan aspek agama tujuan pendidikan yaitu untuk memberikan pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman nilai-nilai ajaran agama sehingga mendorong terbentuknya pribadi anak yang berlandaskan nilai ajaran agama yang tercermin pada sikap dan moral perilaku anak dalam sehari-hari (Safitri, 2022:30-40).

Penanaman nilai moral dan agama di Raudhatul Atfal merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan dalam kehidupan sehari-hari anak di sekolah, sehingga aspek-aspek perkembangan tersebut diharapkan berkembang secara optimal. Tujuan yang hendak dicapai dengan penanaman moral dalam pembentukan perilaku tersebut dilakukan melalui pembiasaan dalam rangka mempersiapkan anak sedini mungkin mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai-nilai agama dan moral sehingga dapat hidup sesuai dengan norma-norma yang dianut oleh masyarakat. Kemampuan seseorang dalam membedakan antara perilaku baik dan perilaku buruk dipengaruhi oleh pengetahuannya terhadap adat istiadat pada masyarakatnya ataupun ajaran agamanya. Adat istiadat pada suatu

masyarakat itu sendiri sangat dipengaruhi oleh ajaran agama yang dianut oleh masyarakat tersebut (Nurdiana, 2017:90).

Jadi perkembangan agama dan moral anak usia dini adalah perubahan menuju perilaku positif yang dilakukan oleh anak usia 0-6 tahun sebagai implikasi dari kemampuannya dalam memahami berbagai perilaku yang harus dilakukan serta berbagai perilaku yang harus dihindari sesuai dengan ajaran agamanya. Optimalnya perkembangan moral dan agama anak usia dini menjadikannya sebagai individu yang memiliki kecerdasan spiritual. Anak usia dini yang memiliki kecerdasan spiritual adalah termasuk individu yang berkarakter (Wiyani, 2016:132).

Menurut (Moelischatoen, 2004:170) Metode adalah cara pelaksanaan dari pada proses pembelajaran atau terkaitnya teknis dalam menyampaikan materi kepada anak didik. Tanpa langkah yang tepat dan berdaya guna dalam mencapai target yang direncanakan maka alhasil ketidakmanfaatan dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, suatu metode hendaknya dipahami dan dilakukan oleh guru dalam suatu pembelajaran.

Metode yang diterapkan oleh pendidik pada pendidikan anak usia dini sering kali didapatkan hanya dengan memberikan larangan dengan perintah guru saja. Larangan yang diberikan berupa suruhan boleh tidaknya untuk melakukan sesuatu hal yang baik dan tidak baik untuk dikerjakan, hal ini tentunya sangat kurang efektif bagi anak karena seperti yang diketahui anak usia dini adalah anak dengan kebutuhan imajinasi yang tinggi dimasa usia *golden ageny* dan untuk peningkataan di usia lanjut anak (Akbar, 2020:14).

Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat dan sesuai dengan usia anak. Memberikan rangsangan pembelajaran dapat dilihat dari segi pengertian dan tujuan yaitu pemberian rangsangan yang tepat tentunya akan memberikan dampak yang positif bagi anak untuk kehidupan anak pada usia selanjutnya. Penerapan khusus yang dapat diterapkan untuk pengembangan agama anak usia dini bisa dilakukan dengan metode bercerita. Metode bercerita sendiri

dapat diimplementasikan dengan penerapan yang menarik dan menyenangkan bagi anak karena sebagai anak usia dini yaitu anak dengan hakikat pola pertumbuhan dan perkembangan yang aktif untuk bereksplorasi segala bentuk yang menarik perhatian termasuk dalam komunikasi dan pengajarannya (Akbar, 2022:14).

Dengan menerapkan metode bercerita yang dilakukan pendidik dapat memberikan hal positif kepada anak dalam segi sosial emosional anak maupun moral dan nilai-nilai agama pada anak. Metode bercerita merupakan kegiatan yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian di masa lampau baik itu kisah nyata seperti kisah dari para Nabi dan Rasul, kisah para sahabat Nabi, atau pun kisah dari tokoh-tokoh Islam lainnya yang dapat memberikan pembelajaran di dalamnya ataupun kisah yang direkayasa oleh manusia seperti kisah Kancil, dan Malin Kundang. Di dalam cerita tersebut juga terdapat peringatan agar manusia dapat mengambil pelajaran dan tidak melakukan seperti contoh dari tokoh yang diceritakan pendidik (Akbar, 2022:15).

Dalam AL-Qur'an juga dijelaskan bahwa cerita merupakan suatu peringatan bagi manusia sebagaimana dalam AL- Qur'an surah Taha ayat 99.

كَذَٰلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ مَا قَدْ سَبَقَ ۚ وَقَدْ آتَيْنَاكَ مِنْ لَدُنَّا

ذِكْرًا ﴿٩٩﴾

Artinya: “Demikianlah kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah (umat) yang telah lalu, dan sungguh, telah kami berikan kepadamu suatu peringatan (QS. Taha: 99).

Tafsir Quraish Shihab: Seperti Kami menceritakan kepadamu, Muhammad, kisah Musa, Kami pun menceritakan dengan benar kisah umat-umat terdahulu lainnya. Dan Kami telah menurunkan kepadamu sebuah kitab suci yang mengandung peringatan bagimu dan umatmu, juga mengandung kebaikan agama dan dunia kalian. Al-Qur'an adalah Kitab suci yang lengkap

mengandung berbagai pedoman tentang hukum-hukum, pergaulan, ekonomi, akhlak dan sebagainya. Selain itu Al-Qur'an adalah mukjizat terbesar bagi Nabi. Tiada seorang pun sanggup menandingi keindahan bahasanya dan ketinggian sastranya. Oleh sebab itu hendaklah Nabi bersabar dan jangan sekali-kali berputus asa atau bersedih hati, tetap berjuang sampai tercapai kemenangan dan semua kebatilan lenyap dari muka bumi, tidak ada yang patut disembah kecuali Allah Yang Maha Esa, dan Maha kuasa (M. Quraish Shihab, 2009: 392).

Dari ayat di atas dapat di jelaskan bahwa cerita atau kisah adalah sebuah peringatan bagi manusia sehingga manusia dapat belajar dari kisah yang ada dari kisah tersebut dapat mengetahui mana yang benar dan yang salah begitu juga dengan anak usia dini, anak membutuhkan cerita yang dimana dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, agar anak dapat tertarik dalam mendengarkan cerita guru.

Kemampuan anak menerima pengetahuan, mengambil pelajaran, dan contohnya, mencapai puncaknya sebagaimana pula dia senang mendengarkan kisah-kisah. Karenanya, kita mesti mempergunakan fase ini untuk mengarang dan menceritakan kisah-kisah yang mengarahkannya pada perilaku mulia yang sangat kita inginkan darinya. Semua itu diarahkan dalam rangka mengenalkan anak kepada Allah SWT, bahwa Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Mencintai, Maha Memberi karunia, Maha Mulia, Maha Pemaaf, Maha Pengampun, Maha berterimakasih, Maha Penerima taubat, Maha Menguasai, sebagaimana tujuan penyampian cerita ini, yakni untuk menanamkan berbagai macam perilaku mulia melalui contoh-contoh cerita yang disajikan secara bergantian dengan metode satu hari satu cerita untuk memberikan kesempatan kepada anak supaya merenunginya. Sehingga, anak selalu mengidolakan kepribadian sangpahlawan dan setiap hari selalu menunggu kelanjutan kisah yang membuatnya penasaran. Pelajaran-pelajaran dari kisah-kisah tersebut akan tertanam dalam jiwa anak dengan sendirinya (Arsyad, 2017:226).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengembangan aspek agama dengan implementasi metode bercerita. Peneliti memilih salah satu RA yang ada di Mandailing Natal yaitu RA Al-Furqon yang beralamat di Jalan Mahmud, Gang Sinar Bakti No.1, Panyabungan II, Kec. Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Alasan peneliti memilih RA ini karena di sekolah ini telah menerapkan metode bercerita tersebut dalam pembelajaran anak. Metode bercerita yang diterapkan di sekolah tersebut salah satunya adalah cerita siroh. Pada penerapannya metode ini di masukkan dalam perangkat pembelajaran harian yaitu pada RPPH RA Al-Furqon. Dengan demikian peneliti bisa meneliti tentang pengimplementasian metode tersebut untuk mengobservasi bagaimana cara pengimplementasian penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA tersebut.

Dari hasil observasi awal di RA Al-Furqon memiliki 12 guru dan 6 kelas yaitu kelas Abu bakar, Umar bin khattab, Ustman bin affan, Said bin za'id, Sa'ad bin abiwaqas. Dan peneliti memilih guru kelas Said bin zaid untuk diteliti yaitu ada dua guru kelas, dan anak didik kelas tersebut sebagai faktor pendukung observasi penelitian. Alasan peneliti memilih kelas tersebut karena kelas tersebut adalah kelas yang sangat aktif dalam berbagai kegiatan di RA tersebut sehingga peneliti tertarik meneliti di kelas ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi metode yang kurang tepat dalam pembelajaran aspek nilai agama dan moral anak usia dini.
2. Faktor yang mempengaruhi metode bercerita yang tepat dalam pembelajaran untuk nilai agama dan moral pada anak.
3. Pemilihan cerita yang kurang tepat dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini.
4. Motivasi masyarakat yang rendah dalam menanamkan nilai moral keagamaan pada anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah ditemukan peneliti, ternyata ada beberapa faktor yang berhubungan dengan pengembangan aspek agama. Oleh karena itu agar peneliti lebih terarah dan fokus, maka perlunya pembatasan masalah. Dengan demikian, maka peneliti hanya dibatasi pada masalah:

1. Implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai agama pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Furqon
2. Metode bercerita yang diteliti adalah jenis cerita siroh yang berisi cerita keteladanan Nabi Muhammad.
3. Indikator nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun yang akan diteliti yaitu nilai aqidah dan akhlak yaitu berhubungan tentang ibadah, disiplin diri, tanggung jawab, kasih sayang, dan kerjasama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Al-Furqon?
2. Bagaimana pengembangan nilai-nilai agama dan moral di RA Al-Furqon?
3. Apa faktor penunjang dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral dari implementasi metode bercerita di RA Al-Furqon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Al-Furqon.
2. Untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai agama dan moral di RA Al-Furqon.

3. Untuk menjelaskan faktor penunjang dan penghambat penanaman nilai-nilai agama dan moral dari implementasi metode bercerita di RA Al-Furqon?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yakni sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dari penelitian yang dilakukan.
 - b. Menjadi bekal untuk menjadi guru yang profesional.
2. Bagi sekolah
 - a. Menambah keyakinan sekolah bahwa metode bercerita dapat menanamkan sejak dini akan pentingnya agama bagi anak usia dini.
 - b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas metode pembelajaran di sekolah.
3. Bagi guru
 - a. Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
 - b. Meningkatkan kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran.
 - c. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - d. Sebagai bahan evaluasi untuk guru dalam penanaman agama pada anak usia dini.

G. Penjelasan Istilah

1. Implementasi

Menurut Widodo implementasi yaitu menyediakan sarana dalam melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.

2. Metode Bercerita

Nurgiantoro berpendapat bahwa bercerita merupakan kegiatan bahasa yang bersifat produktif. Artinya dalam bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat

dipahami oleh orang lain. Sedangkan menurut Abd.Aziz mengatakan bahwa cerita yang baik adalah cerita yang mampu mendidik akal budi, imajinasi dan etika seorang anak serta bisa mengembangkan potensi pengetahuan yang ia miliki.

3. Nilai-nilai agama dan moral adalah suatu tindakan perilaku yang dimiliki oleh manusia yang mengajarkan tentang baik dan buruk suatu perbuatan (akhlak) manusia sesuai dengan tuntunan agama.
4. Anak Usia Dini

Dikemukakan oleh NAEYC (*National Assosiation Education for Young Children*) Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun.

H. Sistematika Pembahasan

Mempermudah dalam penulisan proposal skripsi ini penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, yang memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II KAJIAN TEORI, yang memuat tentang: kajian teori, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
3. BAB III METODE PENELITIAN, yang memuat tentang: jenis penelitian, lokasi dan tempat penelitian, sumber data penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN, yang memuat tentang deskripsi data, pembahasan dan hasil penelitian.
5. BAB V PENUTUP, yang memuat kesimpulan dan saran.